

## **BAHASA SLANG PEKERJA OJEK ONLINE**

Abdul wahid Rendi  
Universtas Muhamadiyah Jember  
Irendy04@gmail.com

### **ABSTRAK**

Bahasa slang merupakan bahasa sosial yang bersifat khusus dan rahasia. bahasa ini di gunakan oleh kalangan tertentu yang sangat terbatas, dan tidak boleh diketahui oleh kalangan luar kelompok itu. Serta yang dibahas dalam penelitian ini adalah Identifikasi bahasa slang yang ada dalam pekerjaan ojek online di kabupaten jember. Ojek online merupakan angkutan umum bersepeda motor yang menggunakan aplikasi. Serta permasalahan yang muncul dari latar belakang adalah bagaimana makna yang terkandung dalam bahasa slang ojek online dan jenis makna bahasa slang pekerja ojek online di jember. Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan makna yang terkandung dalam bahasa slang, dan menentukan jenis makna bahasa slang pekerja ojek online di jember. Jenis penelitian ini adalah deskriptif kualitatif dengan menggunakan Metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi, objek penelitian pekerja ojek online di sumbersari jember, teknik pengumpulan data melakukan Observasi, wawancara dan merekam. instrument pengumpulan data berupa tabel penelitian. Data dalam penelitian ini dianalisis deskriptif kualitatif yaitu Tuturan yang diperoleh diinterpretasikan dengan menyimak, menemukan data, mengidentifikasi data, mengklasifikasikan, dan menyelaraskan berdasarkan teori dipakai. Hasil analisis data menunjukkan tuturan pekerja ojek online di Jember khususnya di Gojek berupa satuan kata seperti Adapun data-data tersebut ditemukan muncul dalam bahasa serapan dan akronimisasi. Serta mengelompokkan menjadi delapan jenis makna Leksial, Gramatikal, Kontekstual, Nonrefrensial, Denotatif, Konotatif, Asosiatif, dan Istilah. Penemuan ini mengindikasikan adanya hal lain di luar faktor sosial yang mampu membentuk penggunaan suatu bahasa dalam sebuah ruang percakapan pekerja ojek online.  
Kata kunci : Bahasa slang, Ojek online, Makna.

### **ABSTRACT**

Slang is a special and confidential social language. This language is used by certain circles that are very limited, and may not be known by outside groups. Also discussed in this study is the identification of slang languages that exist in online motorcycle taxi work in the district of Jember. Ojek online is a motorbike public transport that uses the application. As well as problems that arise from the background are how the meaning contained in the online ojek slang language and the types of slang meanings of online ojek workers in jember. The purpose of this research is to describe the meanings contained in slang, and determine the types of slang meanings of online motorcycle taxi workers in Jember. This type of research is descriptive qualitative using research methods based on the philosophy of postpositivism, used to examine conditions, the object of online motorcycle taxi research in Sumbersari Jember, data collection techniques to make observations, interviews and records. data collection instruments in the form of research tables. The data in this study were analyzed qualitatively descriptive in which the speech obtained was interpreted by listening, finding data, identifying data, classifying, and aligning it based on the theory used. The results of the data analysis show the speech of online motorcycle taxi workers in Jember, especially in Gojek in the form of unit words such as the data found to appear in the language of absorption and accronization. As well as grouping into eight types of meanings Leksial, Grammatical, Contextual, Nonrefrensial, Denotative, Connotative, Associative, and Terms. This finding indicates something other than social factors that can shape the use of a language in an online motorcycle taxi worker conversation room.

Keywords: Slang Language, online motorcycle taxi, meaning.

## PENDAHULUAN

Bahasa merupakan sarana interaksi antara mitra tutur dan penutur. Interaksi bertujuan agar satu sama lain memahami maksud mitra tutur dan penutur. Bahasa meliputi dua bidang yaitu gelombang bunyi yang dihasilkan oleh alat ucap serta merangsang alat pendengar dan mempunyai arti yang terkandung dalam bunyi bahasa tersebut sehingga menyebabkan reaksi dalam komunikasi. Serta bahasa cabang ilmu bahasa yang berkaitan dengan komunikasi sosial merupakan ilmu sosiolinguistik.

Sosiolinguistik membahas hubungan bahasa dengan penutur bahasa sebagai anggota masyarakat. Hal ini mengaitkan fungsi bahasa secara umum yaitu sebagai alat komunikasi. Istilah sosiolinguistik digunakan secara umum untuk mengkaji hubungan antara bahasa dan masyarakat. Bahasa Indonesia tidak hanya dipakai oleh penguasa atau pejabat, tetapi dipakai oleh rakyat jelata. Itulah sebabnya, mengapa muncul variasi atau ragam bahasa (Sudaryanto, 2015) ragam bahasa adalah suatu ciri khas seseorang dalam berinteraksi dan berkomunikasi dalam masyarakat. Seta komunikasi dalam pekerjaan Ojek online di Jember.

Komunikasi adalah suatu proses penyampaian informasi baik itu pesan, ide, maupun gagasan dari satu pihak kepada pihak lain. Umumnya komunikasi dilakukan secara lisan maupun verbal yang dapat dimengerti oleh kedua belah pihak. Apabila tidak terdapat bahasa verbal, dapat menggunakan bahasa isyarat seperti

tersenyum, gesture tubuh, menggelengkan kepala, dan lain-lain. Definisi komunikasi secara umum adalah suatu proses pembentukan, penyampaian, penerimaan dan pengolahan pesan yang terjadi di dalam diri seseorang dan atau di antara dua atau lebih dengan tujuan tertentu. Definisi tersebut memberikan beberapa pengertian pokok yaitu komunikasi adalah suatu proses mengenai pembentukan, penyampaian, penerimaan dan pengolahan pesan serta bahasa slang dalam komunikasi Ojek online. Salah satu contoh bahasa slang yaitu "tupo", termasuk bahasa slang ojol, mempunyai arti mendapatkan bonus atau selesai kerja. Banyak lagi ragam bahasa yang dimiliki dalam lingkup pekerjaan ojek online di Jember. Berdasarkan contoh tersebut, peneliti berasumsi akan banyak bahasa slang yang ditemukan dan dapat dianalisis

Bahasa slang adalah bahasa sosial yang bersifat khusus dan rahasia. Bahasa ini di gunakan oleh kalangan tertentu yang sangat terbatas, dan tidak boleh diketahui oleh kalangan luar kelompok itu. Dalam penggunaannya, kosakata yang digunakan dalam bahasa slang ini sering berganti-ganti. Bahasa slang ini bersifat temporal; dan lebih umum dipakai oleh kalangan anak muda walaupun tidak menutup kemungkinan digunakan juga oleh kalangan orang tua (Sastratmaja, 2013, p. 5) masyarakat tutur dalam interaksi sosial bahasa Indonesia, sering menggunakan bahasa slang dalam pemakaian atau pemilihan bahasanya tersebut.

Bahasa yang bersifat arbitrer, memicu munculnya kosakata baru dimungkinkan ada karena dapat dilakukan oleh siapa saja dari penutur bahasa tersebut. Kearbitreran bahasa mengundang penutur yang kreatif menciptakan hal-hal yang baru. Hal ini biasanya muncul Proses pemendekan kata, dan kata baru karena bermula dari keisengan penutur. Kemudian, karena enak didengar dan sesuai dengan konteks pembicaraan, kata iseng tersebut lalu digunakan oleh penutur lain. Akhirnya, ungkapan baru itu tersebar dan digunakan oleh kelompok tersebut dalam tulisannya maupun percakapannya inilah proses pembentukan bahasa slang. Proses pembentukan bahasa slang mencakup pemendekan kata dan kosakata baru, maka dari itu peneliti mencari bahasa slang serta mengkaji makna yang terkandung dalam bahasa slang.

Pengertian akan makna atau maksud yang disampaikan melalui kata, frase, dan kalimat oleh seseorang terkadang salah dimengerti oleh orang lain karena makna disampaikan dalam macam-macam gaya bahasa sehingga makna itu samar-samar, penting, dan sukar dipahami Menurut Sugiyono (2009:368), makna adalah amanat, moral, nilai, pelajaran, signifikansi substansi, takwil. Menurut Riemer (2010:12), makna adalah suatu bagian dunia yang memberikan penjelasan atau arti dari kata.

Makna yang akan diteliti oleh penulis adalah makna bahasa slang dalam tuturan pekerja ojek online di Jember sumpersari, para pekerja tukang ojek online sering menggunakan bahasa slang awalnya merupakan semacam perbandingan. Bahasa slang merupakan pemakaian

yang berbeda-beda menurut topik dibicarakan, menurut hubungan pembicara, kawan bicara, dan orang yang dibicarakan. Serta menurut medium pembicara bahasa slang merupakan bahasa yang sering digunakan dalam kehidupan sehari-hari terutama dalam pekerja ojek online, sangatlah banyak bahasa slang yang digunakan dalam pekerja ojek online.

Pada penelitian terdahulu oleh Widyono (2011) berjudul *Analisis Ragam Bahasa Pada Pedagang Asongan Di Terminal Tawang Alun Jember*, Menyatakan bahwa bahasa Para pedagang asongan menunjukkan ciri khusus saat menjajakan barang dagangannya. Ciri khusus itu tampak pada saat mereka menggunakan kata-kata tertentu yang diulang-ulang. Walaupun pengulangan kata tersebut tidak perlu karena cenderung berlebihan. Ragam bahasa yang dipakai pedagang asongan saat mereka menjajakan barang dagangannya disebut ragam usaha (Consultatif Style). Pedagang asongan dalam berinteraksi, kata-kata yang diucapkan tidak perlu ada perencanaan yang matang tentang apa yang akan diungkapkan, sebab dari sinilah para pedagang asongan sering kali membuat kekeliruan dalam pengucapan kata-katanya baik dari segi fonologi maupun morfologinya. perbedaan yang dikembangkan dalam penelitian ini adalah pada jenis analisis semantik. Peneliti mencari kasus sosiolinguistik tentang bahasa slang yang kemudian dikaji dengan semantik yaitu mencari jenis makna yang terkandung dalam bahasa slang.

Fokus dalam penelitian ini adalah mengkaji makna bahasa slang

yang memiliki ciri-ciri pemendekan kata dan kosa kata baru. Serta bahasa slang juga dapat berupa makna istilah. Kosakata bahasa slang yang sering dipakai di masyarakat menjadi aneh, lucu, bahkan ada yang berbeda dari makna sebenarnya. Berdasarkan uraian diatas, peneliti memberikan judul "Identifikasi Bahasa Slang pekerja ojek online di Sumbersari Jember" dengan harapan mampu memberikan pengetahuan baru tentang makna bahasa slang yang terkandung dalam pekerjaan ojek online dengan melalui kajian semantik.

#### **METODE PENELITIAN**

Peneliti ini melakukan teknik dasar bagi unsur langsung (BUL), digunakan dengan tujuan untuk mengelompokkan jenis makna pada bahasa slang ojek online terutama di Gojek. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif kualitatif. Penelitian deskriptif pada umumnya dilakukan dengan tujuan utama, yaitu menggambarkan secara sistematis fakta dan karakteristik objek atau subjek yang diteliti secara tepat. (Sugiyono 2015), Data penelitian yang dibutuhkan dalam penelitian ini berupa tuturan ojek online yang teridentifikasi bahasa slang, Sumber data primer dalam penelitian ini berasal dari pekerja ojek online yang ada di lingkup sumbersari Jember sekitar kampus. Teknik pengumpulan data menggunakan teknik Observasi Partisipan, wawancara, dan Rekam. Serta instrument dalam pengumpulan data kualitatif adalah peneliti itu sendiri. Namun peneliti berperan sebagai pencarian data penelitian yang dibutuhkan. Namun, peneliti juga

dibantu dengan adanya instrument pengumpulan data penunjang berupa tabel instrument pengumpulan data. Bentuk penelitian yang bersifat deskriptif atau sinkronis, terdapat tiga tahap dalam proses penganalisisan data. Diantaranya proses penyediaan data, Analisis data, dan penyajian data. Dalam pengujian kesahihan data, metode penelitian kualitatif menggunakan perpanjangan pengamatan, Meningkatkan ketekunan, dan Member check

#### **PEMBAHASAN**

Bahasa slang pekerja online dalam penelitian ini dimaksudkan pada berbagai bentuk kebahasaan yang digunakan oleh komunitas ojek online Gojek. Bentuk kebahasaan dalam hal ini bersifat khusus, artinya hanya digunakan dalam lingkup ojek online Gojek saja. Peneliti menggunakan teknik dasar bagi unsur langsung (BUL), Karena data yang dikumpulkan oleh peneliti berupa reaksi tuturan ojek online. Teknik dasar BUL digunakan dengan tujuan untuk mengelompokkan jenis makna pada bahasa slang ojek online. Peneliti mengklasifikasikan berdasarkan jenis makna. Jenis makna dalam penelitian ini meliputi: 1) makna leksial, gramatikal dan konseptual, 2) makna refrensial dan nonrefrensial, 3) makna denotatif dan konotatif, 4) makna konseptual dan asosiatif, dan (5) makna kata dan istilah. Berikut merupakan paparan data berdasarkan ragam bahasa slang yang sudah peneliti temukan.

**Tabel 1. Bahasa Slang dan Makna**

Data	Kode	Kata	Makna
1	BS-6.30	Prioritas	Diutamakan mendapat orderan
2	BS-6.31	Pembagian	Pembagian orderan
3	BS-1.3	Tupo	Mengakhiri orderan secara menyeluruh
4	BS-3.14	PM	Pemberhentian pekerja gojek
5	BS-3.17	Ofik	Orderan palsu (rekayasa)
6	BS-4.18	Ngopang	Menunggu pesanan ditempat rame
7	BS-4.22	Vermuk	Verifikasi muka
8	BS-1.2	Nembak	Rekayasa orderan
9	BS-1.5	Mlipir	Berjalan mencari orderan di pinggiran
10	BS-3.16	Suspend	Pelanggaran
11	BS-5.23	Pecah	Orderan pertama dari poin pertama dari 0-1
12	BS-5.24	Narik	Penjemputan orderan jauh
13	BS-1.4	Ngebles	Ramai pesanan
14	BS-3.11	Ambet	Sepi orderan
15	BS-2.6	Top up	Isi ulang saldo Gopay (gojek)
16	BS-2.7	Withdraw	Ambil saldo Gopay (gojek)
17	BS-5.25	Sistem	Cara mendapat order
18	BS-5.26	Performa	Hasil Prestasi driver
19	BS-6.28	Member	Anggota komunitas
20	BS-1.1	Tuyul	Lokasi palsu
21	BS-5.27	Polos	Mencari orderan dg jujur
22	BS-6.32	Bintang	Prestasi Driver
23	BS-6.29	Mod	Aplikasi bajakan

Bahasa slang berdasarkan klasifikasi pengemudi gojek terdapat pada data dengan kode BS-6.30 yaitu kata *Prioritas*. Menurut KBBI (Daring, 2020) kata *Prioritas* berarti *diutamakan daripada yang lain*. Sedangkan makna menurut pekerja ojek online tepatnya pada Gojek kata *prioritas* merupakan suatu *sistem* pembagian pesanan yang diutamakan kepada *driver* yang memiliki nilai baik dari kantor Gojek. Jadi tidak semua pengemudi Gojek bisa sering mendapatkan orderan, jika penilaian dari perusahaan Gojek tidak baik,

maka akan mendapat orderan yang sulit. Akun prioritas disini diartikan sebagai akun yang diutamakan akibat sering mendapat dan menyelesaikan pesanan secara baik. Berdasarkan uraian tersebut, kata *prioritas* mempunyai makna *akun yang diutamakan dalam lingkungan pengemudi Gojek*. Selain itu, bahasa slang lain yang termasuk dalam klasifikasi pengemudi adalah pada kata *Pembagian*.

Bahasa slang kedua berdasarkan klasifikasi pengemudi gojek terdapat pada data dengan kode

BS-6.31 yaitu kata *Pembagian*. Menurut KBBI (Daring, 2020) Kata *Pembagian* berarti *proses cara pembuatan membagi atau membagikan: dalam setiap pekerjaan*. Sedangkan dalam pekerjaan ojek online tepatnya pada Gojek, kata *Pembagian* merupakan sistem pembagian orderan sesama *driver* yaitu tentang pembagian semua orderan kepada seluruh *driver* yang di atur oleh kantor Gojek secara merata. Jadi setiap pesanan yang ada dibagikan kepada seluruh pekerja Gojek secara merata, jika ada 10 pesanan sedangkan pekerja gojek 5 maka setiap *driver* Gojek mendapatkan 2 pesanan. Berdasarkan uraian tersebut, kata pembagian mempunyai makna pembagian pesanan *dalam lingkungan pengemudi Gojek*. Selain itu, bahasa slang lain yang termasuk dalam klasifikasi pengemudi adalah pada kata *Tupo*.

Bahasa slang ketiga berdasarkan klasifikasi pengemudi gojek terdapat pada data dengan kode BS-1.3 pada kata *Tupo*. Kata *Tupo* merupakan sebuah Akronim dari *Tutup point* mempunyai arti mendapat bonus dari perusahaan gojek, atau mengakhiri suatu pekerjaan dalam lingkup ojek online. Kata *tutup point* merupakan pencapaian terakhir pengemudi gojek mencari pesanan dijalanan. Artinya disini Jika pengemudi gojek telah mendapatkan penghasilan dari pemesan setelah itu *Tutup point* merupakan istilah bagi Ojol yang telah berhasil meraih target untuk mendapatkan bonus insentif. pengemudi gojek telah memnuhi tarjet yang perusahaan gojek inginkan maka pengemudi mendapatkan bonus dalam bentuk Gopay. Gopay merupakan

semacam uang elektronik yang bisa dicairkan menjadi uang tunai. Selain itu, bahasa slang lain yang termasuk dalam klasifikasi pengemudi adalah pada kata *PM*.

Bahasa slang keempat berdasarkan klasifikasi pengemudi gojek terdapat pada data dengan kode BS-3.14 pada kata *PM*. Kata *PM* merupakan sebuah Akronim dari *Putus mitra* mempunyai arti pemecatan dalam suatu pekerjaan dalam lingkup ojek online, atau pemblokiran akun Gojek sehingga tidak bisa mengoprasionalkan pekerjaan gojek, karena suatu pelanggaran yang sangat berat sehingga perusahaan gojek memberikan hukuman tersebut. Pelanggaran atau kecurangan dalam *driver* Gojek contohnya tidak menyelesaikan Orderan yang telah didapat. Melakukan manipulasi harga sehingga pemesan membayar lebih, dan mengoprasionalkan aplikasi yang tidak asli dari gojek atau aplikasi modifiksian. Selain itu, bahasa slang lain yang termasuk dalam klasifikasi pengemudi adalah pada kata *Vermuk*.

Bahasa slang kelima berdasarkan klasifikasi pengemudi gojek terdapat pada data dengan kode BS-4.22 pada kata *Vermuk*. Kata *vermuk* merupakan Sebuah Akronim dari Verifikasi Muka mempunyai arti pencocokan muka untuk pengemudi gojek. Pencocokan muka pengemudi gojek dilakukan saat pertama kali mau memasuki dan mengoprasionalkan aplikasi gojek akan muncul fitur Verifikasi muka pengemudi, Guna untuk mencocokkan bahwa pekerja ojek online telah menggunakan aplikasinya sendiri agar menambah kepercayaan pelanggan kepada *driver* gojek dan mencegah tindak penipuan serta

merugikan pelanggan gojek maupun perusahaan Gojek. Selain itu, bahasa slang lain yang termasuk dalam klasifikasi pengemudi adalah pada kata *Suspend*.

Bahasa slang keenam berdasarkan klasifikasi pengemudi gojek terdapat pada data dengan kode BS-3.16 pada kata *Suspend*. Kata *suspend* merupakan bahasa inggris yang memiliki arti menangguhkan, tetapi memiliki makna pelanggaran dalam lingkup pekerja ojek online. Pelanggaran ini diberi jika driver Gojek melakukan kesalahan dalam melakukan proses pengantaran pesanan, kecurangan dalam mendapatkan pesanan, dan mendapatkan pesanan berulang kali di pelanggan yang sama dalam satu hari. Maka kantor Gojek akan menangguhkan hukuman kepada driver Gojek berupa tidak bisa mendapatkan pesanan. Selain itu, Bahasa slang lain yang termasuk dalam klasifikasi pengemudi adalah pada kata *Performa*.

Bahasa slang ketujuh berdasarkan klasifikasi pengemudi gojek terdapat pada data dengan kode BS-3.16 pada kata *Performa*. Menurut KBBI (Daring, 2020) Kata *Performa* berarti *Hal melakukan; Hal menyelenggarakan*. Sedangkan makna menurut pekerja ojek online tepatnya pada Gojek kata *Performa* memiliki arti Hasil prestasi *driver* Gojek yang didapatkan dari pelanggan dan kantor Gojek. Penilaian ini merupakan hal penting untuk pendapatan pesanan, jika penilaian bagus maka akan sering mendapatkan pesanan yang terus menerus dan sebaliknya jika penilaian jelek akan sulit mendapatkan pesanan. Selain itu, Bahasa slang lain yang

termasuk dalam klasifikasi pengemudi adalah pada kata *Member*.

Bahasa slang kedelapan berdasarkan klasifikasi pengemudi gojek terdapat pada data dengan kode BS-6.28 pada kata *Member*. Kata *Member* merupakan bahasa inggris yang memiliki arti anggota, pekerja ojek online banyak yang mengikuti komunitas Gojek. Sebab pekerja ojek online sangatlah banyak dan selalu mencari orderan dijalanan serta sering berkumpul untuk mendiskusikan tentang masalah pekerjaan Gojek sehingga terbentuklah suatu Komunitas. Orang yang masuk didalam komunitas tersebut yaitu *Member*. Karena akan memudahkan pekerja untuk memecahkan masalah Gojek serta mudah untuk meminta bantuan kepada sesama anggota komunitas bila terjadi masalah dijalan.

Bahasa slang berdasarkan klasifikasi Pemesanan gojek terdapat pada data dengan kode BS-3.17 yaitu kata *Ofik*. Kata *ofik* merupakan sebuah akronim dari orderan fiktif. *Ofik* ini dilakukan oleh konsumen yang iseng dengan cara melakukan orderan atau memsan lalu si konsumen menonaktifkan akunnya atau memadamkan gadgetnya. Hal tersebut sangat merugikan abang Ojol yang sudah susah payah datang ke lokasi orderan. Lebih pilunya jika orderan tersebut adalah pemesanan makanan dalam jumlah besar lalu si konsumen iseng itu melakukan *Ofik*. Beberapa kasus soal ini juga sempat ramai disebar di media sosial. Selain itu, bahasa slang lain yang termasuk dalam klasifikasi pemesanan adalah pada kata *Ngeblas*.

Bahasa slang kedua berdasarkan klasifikasi pemesanan

gojek terdapat pada data dengan kode BS-1.4 pada kata *Ngebles*. Kata Ngeblas memiliki arti pesanan yang rame orderan. Kejadian ngeblast disebabkan karena permintaan orderan meningkat tinggi dan banyak akun Ojol yang offline. Ngeblas biasanya terjadi karena kondisi cuaca buruk dan momen tertentu. Selain itu, bahasa slang lain yang termasuk dalam klasifikasi pemesanan adalah pada kata Nembak.

Bahasa slang ketiga berdasarkan klasifikasi pemesanan gojek terdapat pada data dengan kode BS-1.2 pada kata *Nembak*. Kata Nembak bukan berarti melepaskan peluru melainkan memiliki arti rekayasa Orderan yakni yang dilakukan oleh oknum Ojol yang tidak bertanggung jawab. Oknum Ojol itu melakukan Orderan palsu dengan cara memanipulasi orderan demi kepentingan diri sendiri. Hal ini tentunya merugikan aplikator sebagai badan usaha yang menjalankan usahanya. Tidak hanya aplikator saja yang dirugikan, bahkan para abang Ojol yang jujur dalam bekerja juga bisa terkena dampak tidak langsung dari Orderan palsu yang dilakukan oknum tersebut. Selain itu, bahasa slang lain yang termasuk dalam klasifikasi pemesanan adalah pada kata Narik.

Bahasa slang keempat berdasarkan klasifikasi pemesanan gojek terdapat pada data dengan kode BS-5.24 pada kata *Narik*. Kata *Narik* memiliki arti penjemputan pesanan atau orderan yang jauh. Seringkali gojek mendapat pesanan dari jarak yang jauh dari Ojol. Pada umumnya, orderan berjarak lebih dari 1 kilometer sudah masuk dalam kategori jauh untuk penjemputan pesanan Gojek.

Makna Narik dalam lingkup pekerjaan ojek online menjemput orderan yang jauh melebihi jarak 1 kilometer. Selain itu, bahasa slang lain yang termasuk dalam klasifikasi pemesanan adalah pada kata Ngopang.

Bahasa slang kelima berdasarkan klasifikasi pemesanan gojek terdapat pada data dengan kode BS-4.18 pada kata *Ngopang*. Kata ngopang merupakan kata Akronim dari ngojek pangkalan yang memiliki arti menunggu pesanan di dekat tempat rame orderan, sering pekerja Ojek online melakukan seperti Ojek konvensional tapi disini tetap Ojol mencari pesanan orderan dengan menggunakan *Handphone* tetapi sama mencari pangkalan yang banyak pesanan orderan Gojek, Contohnya; di daerah Kampus, Kantor, sekolahan, Pusat jajanan, dan restoran siap saji. Merupakan tempat yang cocok Untuk mencari pesanan. Selain itu, bahasa slang lain yang termasuk dalam klasifikasi pemesanan adalah pada kata Pecah.

Bahasa slang keenam berdasarkan klasifikasi pemesanan gojek terdapat pada data dengan kode BS-5.23 pada kata *Pecah*. Kata pecah disini bukan berarti seperti kaca yang pecah terbelah menjadi beberapa bagian. Makna kata pecah menurut pekerja ojek online yaitu mendapat Orderan pertama dari poin nol ke point pertama 0-1. Kata pecah sering diucapkan pekerja ojek online untuk menanyakan kepada teman sesama pekerja ojek online, apakah temanya sudah pecah atau belum maksudnya apakah sudah mendapatkan pesanan pertama apa belum sama sekali mendapatkan pesanan. Selain itu, Bahasa slang lain yang termasuk dalam



klasifikasi pemesanan adalah pada kata polos.

Bahasa slang ketujuh berdasarkan klasifikasi pemesanan gojek terdapat pada data dengan kode BS-5.27 pada kata *Polos*. Kata polos disini bukan berarti tidak berwarna atau tidak dihasi. Makna kata polos menurut pekerjaan ojek online yaitu mencari orderan dengan jujur, pekerja ojek online yang mencari ordearan dengan jujur tanpa melakukan kecurangan untuk mendapatkan orderan sesuai ketentuan kantor Gojek merupakan pekerja ojek online yang polos. Kata polos disini mempunyai arti apa adanya, dengan sebenarnya, dan jujur tentang pikiran saat melakukan pekerjaan Gojek. Selain itu, Bahasa slang lain yang termasuk dalam klasifikasi pemesanan adalah pada kata Ambet.

Bahasa slang ketujuh berdasarkan klasifikasi pemesanan gojek terdapat pada data dengan kode BS-3.11 pada kata *Ambet*. Makna kata Ambet yaitu sepi orderan, maka pekerja ojek online bisa dibilang sedang dalam kondisi tidak beruntung. Akun Gojek yang sulit mendapatkan orderan karena sepi pesanan. Bahkan dalam seharian tidak dapat pesanan sama sekali merupakan Makna ambet. Kata ambet juga bisa diartikan dalam 3-4 jam juga tidak mendapatkan orderan juga dlam pekerjaan ojek online. Selain itu, Bahasa slang lain yang termasuk dalam klasifikasi pemesanan adalah pada kata Sistem

Bahasa slang kedelapan berdasarkan klasifikasi pemesanan gojek terdapat pada data dengan kode BS-5.25 pada kata *Sistem*. Kata sistem mempunyai makna menurut KBBI susunan yang terartur dari pandangan,

teori asa, dan sebagainya. Sedangkan dalam pekerja ojek online memiliki arti aturan dalam mendapat pesanan. Sedangkan aturan mendapat orderan yang menentukan kantor Gojek yang memberikan himbauan kriteria sering mendapatkan pesanan dan tugas driver Gojek memenuhi krtiteria yang ditentukan kantor Gojek.

Bahasa slang berdasarkan klasifikasi Pengemudi gojek terdapat pada data dengan kode BS-3.17 yaitu kata *Tuyul*. Kata Tuyul merupakan pemalsuan lokasi dengan fake GPS itu mengelabui lokasi awal, tetapi pengemudi tetap mengantar penumpang. Misal pengemudi memiliki titik A yang ramai penumpang, padahal lokasi sebenarnya masih di titik B. Driver menggunakan fake GPS agar bisa mendapat penumpang di titik A tanpa harus menunggu di sana. Nah, kalo menggunakan aplikasi tuyul itu seolah-olah pengemudi mengantar penumpang ke tempat tujuan, padahal hanya diam di tempat. Penggunaan Tuyul merupakan tindakan penipuan yang harus dihindari para driver. Tidak hanya berakibat tindakan hukum, manajemen Gojek juga akan menindak tegas driver yang menggunakan aplikasi tuyul atau fake GPS. Selain itu, Bahasa slang lain yang termasuk dalam klasifikasi aktivitas pengemudi adalah pada kata Bintang.

Bahasa slang kedua berdasarkan klasifikasi aktivitas gojek terdapat pada data dengan kode BS-6.32 pada kata *Bintang*. Kata Bintang merupakan penilaian performa yang diberikan oleh penumpang kepada driver. Bintang memiliki skala penilaian 1 sampai 5. Meski terkesan biasa, kenyataannya bintang memiliki

dampak yang sangat besar bagi *driver*. Dalam beberapa kasus, seorang *driver* ojek online terkena suspend akun atau bahkan pemutusan mitra karena mendapat nilai bintang 1. Oleh karena itu, kebijaksanaan penumpang sangat diperlukan dalam pemberian bintang. Jika merasa tidak puas dengan pelayanan yang diberikan, sebaiknya berkomunikasi dahulu dengan *driver* yang bersangkutan. Selain itu, Bahasa slang lain yang termasuk dalam klasifikasi aktivitas pengemudi adalah pada kata *Mod*.

Bahasa slang ketiga berdasarkan klasifikasi aktivitas Gojek terdapat pada data dengan kode BS-6.29 pada kata *Mod*. Kata *Mod* memiliki arti aplikasi bajakan atau menambah aplikasi pendukung yang biasanya digunakan para *driver* untuk mendapatkan order terus menerus. Cukup diinstal di HP android, aplikasi penyedot orderan ini akan bekerja sendiri. Sayangnya, menggunakan aplikasi semacam ini dilarang oleh penyedia jasa transportasi online. *Driver* yang terdeteksi menggunakan APK *Mod* akunya akan di beri sanksi oleh pihak kantor Gojek. Selain itu, Bahasa slang lain yang termasuk dalam klasifikasi aktivitas pengemudi adalah pada kata *Mlipir*.

Bahasa slang keempat berdasarkan klasifikasi aktivitas gojek terdapat pada data dengan kode BS-1.5 pada kata *Mlipir*. Kata *Mlipir* merupakan bentuk kata bahasa slang Gojek yang memiliki arti berjalan mencari Orderan dipinggiran. Pengemudi Gojek sering menggunakan bahasa *Mlipir* jika lama tidak mendapat pesanan dari tempat pangkalannya, biasanya *driver* Gojek akan berjalan mengendarai sepeda

dengan pelan menuju pinggiran kota atau tempat banyak orderan dan berharap handphone yang di pegang bertanda mendapat orderan. Aktivitas ini dilakukan oleh *driver* ojek online dikala lama tidak mendapat pesanan. Selain itu, Bahasa slang lain yang termasuk dalam klasifikasi aktivitas pengemudi adalah pada kata *Top Up*.

Bahasa slang kelima berdasarkan klasifikasi aktivitas gojek terdapat pada data dengan kode BS-2.6 pada kata *Top up*. Kata *Top up* merupakan bahasa inggris yang memiliki arti Isi ulang (*Gopay*), Sedangkan menurut pekerja ojek online sama saja isi ulang tapi yang diisi merupakan saldo *Gopay* yang ada di Gojek. *Gopay* adalah Uang elektronik atau dompet digital yang dapat dalam aplikasi Gojek Indonesia. Para pekerja ojek online selalu melakukan isi ulang *Gopay* jika sudah habis untuk melancarkan transaksi dikala mendapat pesanan, Karna setiap *driver* Gojek dikala menyelesaikan pesanan akan kepotong saldo *driver* oleh kantor Gojek untuk pembagian pendapatan. Selain itu, Bahasa slang lain yang termasuk dalam klasifikasi aktivitas pengemudi adalah pada kata *Withdraw*

Bahasa slang keenam berdasarkan klasifikasi aktivitas gojek terdapat pada data dengan kode BS-2.7 pada kata *Withdraw*. Kata *Withdraw* merupakan bahasa inggris yang memiliki arti menarik (*Gopay*), sedangkan menurut pekerja ojek online sama saja menarik tapi yang ditarik merupakan saldo *gopay* yang ada didalam gojek. Pekerja ojek online sering tidak mendapatkan uang melainkan mendapatkan saldo *Gopay*,

maksudnya pelanggan membayar dengan menggunakan non tunai atau dengan Gopay sebagai alat transaksinya. Maka dari Withdraw itu sering sekali driver gojek melakukan penarikan gopay dengan mengirim ke rekening yang pekerja punya, dan menarik di atm terdekat.

Jenis Makna Bahasa Slang Pekerja Ojek Online

Bahasa slang merupakan bahasa sosial yang bersifat khusus dan rahasia. Bahasa ini digunakan oleh kalangan tertentu yang terbatas. Peneliti menguraikan jenis makna bahasa slang pekerja ojek online dalam penelitian ini meliputi: 1) makna leksikal, gramatikal dan konseptual, 2) makna refrensial dan nonrefrensial, 3) makna denotatif dan konotatif, 4) makna konseptual dan asosiatif, dan (5) makna kata dan istilah. Berikut merupakan paparan data berdasarkan ragam bahasa slang yang sudah peneliti temukan.

#### **Makna Leksikal, Gramatikal dan Kontekstual**

Makna leksikal pada dasarnya merupakan makna yang bersifat leksem atau kata. Makna leksikal pada bahasa slang pekerja ojek online ini terdapat pada kata prioritas. Kata prioritas berasal dari bahasa Inggris priority yang kemudian diserap dalam bahasa Indonesia, sehingga berubah menjadi prioritas. Kata prioritas dalam dunia ojek online dimaknai sebagai bentuk suatu sistem yang menyatakan pengutamakan kepada salah satu driver.

Kata Prioritas ini bersifat makna leksem atau makna kata yang tidak ada penambahan dalam pemaknaannya. Hal tersebut selaras dengan pendapat Amalia & Anggraeni

(2017, hal. 63) bahwa makna leksikal pada dasarnya merupakan makna yang menekankan pada makna sebenarnya tanpa mempertimbangan konteks. Kata prioritas pada bahasa slang ojek online dimaknai sebagai bentuk penghargaan yang secara leksikal merupakan makna sebenarnya.

Makna gramatikal pada dasarnya adalah makna yang menyangkut hubungan intra bahasa, atau makna yang muncul sebagai akibat berfungsinya sebuah kata di dalam kalimat, Makna akibat adanya morfologis. Makna Gramatikal pada bahasa slang yang ada dalam pekerja ojek online terdapat pada kata Tupu, PM, Ofik, Ngopang, Vermuk, dan pembagian. Kata Tupu, PM, Ofik, Ngopang, dan Vermuk merupakan makna akibat adanya Morfologis yaitu akronimisasi. Makna gramatikal disebabkan Adanya morfologis yaitu dari kata Tupu merupakan akronim dari tutup point yang memiliki arti tutup hasil angka dalam pekerjaan Gojek, Kata PM merupakan akronim dari Putus mitra berarti pemutusan mitra anggota pengemudi Gojek, Kata Ofik merupakan akronim dari orderan fiktif berarti perintah pesanan bersifat palsu dalam Gojek, kata Ngopang merupakan akronim ngojek pangkalan berarti disini menunggu orderan di dekat tempat banyak order, dan kata Vermuk merupakan akronim dari verifikasi muka. Artinya kata diatas merupakan adanya morfologis akronimisasi dalam pemakaiannya. Serta makna gramatikal yang berbeda yaitu kata Pembagian merupakan kata yang disebabkan adanya morfologis afiksasi pe-an dari kata dasar bagi menjadi pembagian yang memiliki

makna suatu sistem Gojek menyatakan perbuatan pembagian orderan.

Makna kata diatas merupakan makna gramatikal karena disebabkan adanya morfologis. Hal tersebut selaras dengan pendapat Abdul Chaer (2013, Hal. 62) bahwa pada dasarnya makna gramatikal adalah makna yang hadir akibat adanya proses gramatika seperti proses afiksasi. Kata Tupo, PM, Ofik, Ngopang, Vermuk, dan pembagian. Merupakan makna yang akibat adanya proses morfologis gramatikal dan afiksasi.

Makna kontekstual pada dasarnya makna menurut konteks dan waktu. Makna ini muncul sebagai akibat hubungan antara ujaran dan situasi pada waktu ujaran dipakai. Makna Kontekstual pada bahasa slang yang ada dalam pekerja ojek online terdapat pada kata Nembak, Mlipir, Narik, Pecah, dan suspend merupakan makna menurut konteks dan waktu dalam pekerjaan ojek online. Makna kentukstual disebabkan menurut konteks pesanan ojek online pada kata Nembak menyatakan kontes rekayasa orderan (Gojek), Mlipir menyatakan kontes mencari orderan gojek di pinggiran, Pecah Orderan pertama dari poin pertama dari 0-1, dan Narik Menyatakan konteks menjemput orderan. Makna kata diatas merupakan makna menurut konteks driver ojek online tentang pemesanan pelanggan. Serta makna kontekstual pada kata Suspend merupakan makna menyatakan konteks menagguhkan sebuah pelanggaran.

Makna Kata diatas merupakan makna Kontekstual karena disebabkan adanya konteks driver ojek online. Hal tersebut selaras dengan pendapat Amalia & Anggraeni (2017, hal. 68)

bahwa makna kontekstual adalah makna sebuah leksem atau kata yang berada dalam konteks. Kata Nembak, Mlipir, Narik, Pecah, dan suspend merupakan kata yang mempunyai makna sesuai konteks pekerja ojek online.

#### **Makna Refrensial dan Nonrefrensial**

Makna Nonrefrensial pada dasarnya makna yang tidak memiliki acuannya. Atau sesuatu kata tidak memiliki refren tetapi memiliki makna. Makna Nonrefrensial pada bahasa slang yang ada dalam pekerja ojek online terdapat pada kata Ngebles dan Ambet kata tersebut tidak mempunyai referen. Jadi, kata Ngebles dan kata Ambet termasuk kata yang bermakna Nonrefrensial. Kata Ngebles mempunyai makna ramai pesanan dalam pekerja ojek online, sedangkan kata Ambet mempunyai makna sepi orderan dalam pekerja ojek online. kata diatas merupakan kata yang tidak mempunyai acuan jika kata Ngebles dan Ambet dikaitkan dengan maknanya tidak refren.

Maka kata Ngeblas dan ambet merupakan makna Nonrefrensial. Hal tersebut selaras dengan pendapat Abdul Chaer (2013, Hal. 64) bahwa pada dasarnya makna Non refrensial berdasarkan ada tidak adanya referen dari kata kata itu, mempunyai makna tetapi tidak referen. Kata Ngebeles dan Ambet merupakan kata yang mempunyai makna di ojek online tetapi tidak mempunyai referen. Jadi kedua kata tersebut termasuk kata Nonrefrensial.

#### **Makna Denotatif dan Konotatif**

Makna Denotatif pada dasarnya makna yang sesuai dengan hasil Observasi menurut penglihatan, penciuman, pendengaran, perasan,

atau pengalaman lainnya. Sering disebut sebagai makna sebenarnya. Makna Denotatif pada bahasa slang pekerja ojek online ini terdapat pada kata Top up, Withdraw, Performa, member, dan sistem. Kata tersebut berasal dari bahasa Inggris yang kemudian diserap dalam bahasa Indonesia salah satunya kata Top up merupakan kata dalam bahasa Inggris yang mempunyai arti Isi ulang dalam dunia ojek online dimaknai sebagai isi ulang juga, maka kata tersebut merupakan makna sebenarnya, selanjutnya kata Withdraw merupakan kata dalam bahasa Inggris yang mempunyai arti menarik dalam dunia ojek online dimaknai sebagai menarik juga, maka kata tersebut merupakan makna sebenarnya, Selanjutnya Kata performa merupakan kata dalam bahasa Inggris yang mempunyai arti kinerja dalam dunia ojek online dimaknai sebagai hasil kinerja juga, maka kata tersebut merupakan makna sebenarnya, dan selanjutnya kata member merupakan kata dalam bahasa Inggris yang mempunyai arti Anggota dalam dunia ojek online dimaknai sebagai anggota komunitas juga, maka kata tersebut merupakan makna sebenarnya. Makna denotatif selanjutnya pada kata Sistem berasal dari bahasa Inggris System yang kemudian diserap dalam bahasa Indonesia, sehingga berubah menjadi Sistem. Kata sistem dalam dunia ojek online dimaknai sebagai cara mendapat order. Kata tersebut menyatakan makna sebenarnya Sistem berarti susunan teratur dalam mendapat penumpang Gojek.

Makna Kata diatas merupakan makna Denotatif karena menyatakan makna sebenarnya pekerja ojek online.

Hal tersebut selaras dengan pendapat Abdul Chaer (2013, Hal. 66) bahwa pada dasarnya makna denotatif merupakan makna sebenarnya. kata Top up, Withdraw, Performa, member, dan sistem. Berasal dari bahasa Inggris yang memiliki makna sebenarnya dan kata itu termasuk makna Denotatif.

Makna Konotatif pada dasarnya makna kiyasan. makna konotatif yaitu sebuah kata yang berbeda dari satu kelompok masyarakat yang satu dengan kelompok masyarakat yang lain, sesuai dengan pandangan hidup dan norma-norma penilaian kelompok masyarakat tersebut. Makna Konotatif pada bahasa slang pekerja ojek online ini terdapat pada kata tuyul dan polos. Kata tersebut mempunyai arti yang tidak sesuai dengan makna KBBI. Makna kata tuyul bukan berarti tuyul (makhluk halus) menyatakan lokasi palsu dalam Gojek, Sedangkan kata polos juga bukan berarti polos (tidak berwarna) menyatakan kejujuran dalam mencari orderan.

Makna diatas merupakan sebuah kata yang berbeda dari satu kelompok dan kelompok lainnya maka dari itu makna tuyul dan polos merupakan makna konotatif yang ada dalam lingkup ojek online. Hal tersebut selaras dengan pendapat Abdul Chaer (2013, Hal. 69) bahwa pada dasarnya makna konotatif yaitu sebuah kata dapat berbeda dari satu kelompok masyarakat yang satu dengan yang lain. Kata tuyul dan polos menyatakan sebuah kata yang berbeda dari satu kelompok dan kelompok lainnya, merupakan makna konotatif yang ada dalam lingkup ojek online.

#### **Makna Konseptual dan Asosiatif**

Makna asosiatif pada dasarnya makna mewujudkan lambang, makna

asosiatif ini sesungguhnya sama dengan perlambang-lambang yang digunakan oleh suatu masyarakat bahasa untuk menyatakan suatu konsep lain. Makna Asosiatif pada bahasa slang pekerja ojek online ini terdapat pada kata Bintang. Kata bintang disini bukan berarti bintang semacam benda langit diluar angkasa yang memancarkan cahaya. melainkan bintang menurut ojek online disini mempunyai makna mewujudkan driver mempunyai prestasi penilaian baik, tidak semua pengemudi ojek online mendapatkan bintang yang baik. Bintang disini mempunyai pencapaian, bintang tertinggi mencapai bintang lima karena akan mudah mendapatkan pesanan. Maka dari itu pengemudi ojek online merebutkan mendapatkan bintang lima.

Maka dari itu bisa disimpulkan kata bintang disini merupakan makna Asosiatif karena mewujudkan lambang untuk driver yang berprestasi agar dapat sering mendapatkan banyak pesanan. Hal tersebut selaras dengan pendapat Abdul Chaer (2013, Hal. 72) bahwa makna Asosiatif ini sesungguhnya sama dengan perlambang-lambang yang digunakan oleh suatu masyarakat bahasa untuk menyatakan suatu konsep lain. Kata bintang digunakan sebagai perlambangan pengemudi ojek online berprestasi maka dari itu kata bintang merupakan makna asosiatif.

#### **Makna Kata dan Istilah**

Makna istilah pada dasarnya makna perumpamaan. Makna pada bahasa slang pekerja ojek online ini terdapat pada kata Mod. Kata mod mempunyai makna Aplikasi gojek bajakan. maksudnya disini merupakan

kata perumpamaan yang menunjukkan pada jenis aplikasi gojek yang sudah dimodifikasi untuk mendapatkan banyak pesanan. Pekerja ojek online dilarang menggunakan aplikasi gojek bajakan karena bisa merugikan pihak perusahaan gojek. Maka dari itu sering pengemudi ojek online mengganti kata aplikasi bajakan dengan perumpamaan mod untuk menyembunyikan pelanggaran yang digunakan driver ojek online saat mencari pesanan.

Maka bisa disimpulkan kata mod merupakan makna istilah yang ada dalam lingkup pekerja ojek online. Hal tersebut selaras dengan pendapat Abdul Chaer (2013, Hal. 70) bahwa makna istilah memiliki makna yang tetap dan pasti, ketetapan dan kepastian itu hanya digunakan dalam bidang kegiatan tertentu. Kata Mod mempunyai makna ketetapan dalam bidang ojek online, maka dari itu kata mod merupakan makna istilah.

#### **KESIMPULAN**

Hasil paparan data dan analisis data pada bab sebelumnya mempresentasikan kajian sosiolinguistik pada bahasa slang selanjutnya dikaji dengan semantik mencari jenis makna yang terkandung dalam bahasa slang. Sehingga simpulan dari penelitian meliputi makna bahasa slang yang terkandung dalam ojek online. proses pengambilan data bahasa slang, Peneliti melakukan Observasi mencari data di jalan dan melakukan wawancara ojek online di jember terutamanya di Gojek dan tidak lupa merekam hasil wawancara. Serta mendapatkan 23 data makna bahasa slang yang layak peneliti cari. Makna bahasa slang yang peneliti

temukan bersifat khusus dan hanya di pahami oleh lingkup pekerja ojek online. Data bahasa slang tersebut dideskripsikan maknanya

Jenis makna yang terkandung dalam ojek online dikelompokkan menjadi delapan bagian meliputi Makna Leksial, Gramatikal, Kontekstual, Nonrefrensial, Denotatif, Konotatif, Asosiatif, dan Istilah. Makna bahasa slang ojek online ini dapat berkembang atau bertambah menurut berjalannya waktu, serta makna yang ada dalam pekerja ojek online mempunyai perbedaan di setiap daerah. Tetapi tidak memungkiri banyak persamaan dalam lingkup pekerjaan ojek online terutama Gojek. Jenis makna bahasa slang yang banyak peneliti temukan yaitu jenis makna kontekstual karena bahasa slang dalam ojek online sering melakukan percakapan menurut konteks dan waktu. Jenis makna ini muncul sebagai akibat hubungan antara ujaran dan situasi pada waktu ujaran dipakai dalam pekerjaan ojek online di wilayah sumbersari jember.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Amalia, F., & Anggraeni, A. W. (2017). *Semantik*. Malang: Madani.
- Chaer, A. (2012). *Linguitik Umum*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Chaer, A. (2013). *Pengantar semantik bahasa indonesia*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Chaer, A. (2015). *Morfologi Bahasa Indonesia (pendekatan Proses)*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Chaer, A., & Agustin, L. (2010). *Sosiolinguistik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Djasudarman, F. (2010). *Semantik1*. Bandung: refika aditama.
- Harared, N. (2014). Register Pelaku Kurir Ojek Online Di Jakarta.: *Register Pelaku Kurir Ojek Online Di Jakarta;*, 2.
- Mahsun. (2012). *Metode Penelitian Bahasa*. Jakarta: Raja Grafindo.
- Mulzayanah. (2012). Jenis Makna dan Perubahan Makna. *Wardah*, 145-152.
- Sastratmaja, H. (2013). Variasi Bahasa; Slang dan Jargon Tukang Ojek di Pangkalan Ojek Jalan Oscar Raya Bambu Apus Pamulang Tangerang Selatan Banten. *Ideas*, Vol 1, No 1.
- Setyanto, A. (2016). OSOB NGALAMAN (BAHASA SLANG ASAL MALANG) Sebagai Salah Satu I-Con Malang (Studi Struktur Osob Ngalaman, dalam sosial Network). *Pesona*, 1-23.
- Sudaryanto. (2015). *Metode dan Aneka Teknik Analisis Bahasa*. (b. suyanto, Ed.) Yogyakarta: Sanata Dharma University Press.
- Sugiyono. (2017). *Metode penelitian pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Widiyono. (2011). *Analisis ragam bahsa pada pedagang asongan di terminal tawang alun jember*. Jember: Universitas Muhamadiyah Jember.
- Wijaya, D. P., & Rohmadi, M. (2013). *Sosisolinguistik: Kajian Teori dan Analisis*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.